

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Penelitian studi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data langsung dilapangan.¹ Lokasi penelitian terletak di desa undaan lor kecamatan undaan kabupaten kudus dengan mengamati variabel Transparasi, Akuntabilitas dan reponsibilitas terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa tersebut.

2. Pendekatan penelitian

Peneliti memilih untuk menggunakan kerangka metodologi penelitian kuantitatif dalam menyelidikan ini. Penelitian kuantitatif adalah strategi untuk menganalisis data yang didasarkan pada filosofi pragmatis diterapkan pada studi populasi tertentu atau himpunan bagian dari populasi untuk menguji dan menyempurnakan hipotesis sebelumnya. Kajian ini ditulis dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang ditandai dengan penyajian informasi yang sistematis, faktual, dan akurat.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah di Pemerintahan Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dengan Penelitian Juli 2022 sampai terselesaikan penelitian ini.

¹ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metodelogi Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Maaajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Sleman: Deepublish, 2020).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Peneliti menarik kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan berdasarkan kualitas, kuantitas, dan karakteristik subjek dan objek yang menyusunnya.³ Populasi sampel terdiri dari 8.862 warga Desa Undaan lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus⁴.

2. Sampel

Peneliti dapat menggunakan sampel dari suatu populasi jika populasinya sangat besar sehingga mempelajari semuanya tidak mungkin karena kendala seperti waktu, uang, atau sumber daya lainnya.⁵ Metode *Purposive Sampling* digunakan oleh peneliti Purposive Sampling merupakan metode pengambilan sampel yang hanya melibatkan orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan, maupun seseorang yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.⁶

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Kepala desa, Sekretaris desa, Bendahara desa dan Seksi-seksi.
- 2) Rukun warga (RW), Rukun tetangga (RT)
- 3) Kepengurusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).
- 4) Informasi tambahan dari masyarakat desa undaan lor

Selain itu, persamaan slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang sesuai, selanjutnya mengurangi keseluruhan populasi penelitian.⁷ Rumus slovin digunakan untuk menentukan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014).

⁴ “Profil Desa,” Web Desa ,Undaanlor desa, 2022, <https://undaanlor.desa.id/infografis>.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 116.

⁶ Imam ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Semarang: Yoga Pratama, 2002),140.

⁷ Grahita Chandrarin, *Metodologi Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: selemba empat, 2017),131.

ukuran sampel, adapun bisa dilihat di bawah ini untuk perhitungannya :

$$N = \frac{N}{1+N\alpha^2}$$

N = ukuran populasi

α = toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

$$N = \frac{8.862}{1+8.862 \cdot (0.1)^2} = \frac{8.862}{89,62} = 98,8 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang}$$

Dengan demikian maka pada penelitian ini menggunakan sampel minimal 48 responden. ukuran sampel ini layak sebagaimana dalam penelitian sugiyono adalah antara 30 sampai 500 responden.⁸

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Dalam melakukan penelitian, perlu menggunakan desain dan definisi operasional variabel sehingga prosesnya dapat diatur dan sistematis. Desain penelitian adalah proses menentukan cara terbaik untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan spesifik tentang fenomena yang sedang diselidiki. Metodologi penelitian ini memanfaatkan angka, agregasi data, organisasi statistik, dan eksperimen terkontrol. Definisi variabel operasional adalah interpretasi yang sesuai dengan semangat dari apa yang dikatakan dan dipahami. Definisi operasional adalah setiap definisi yang dapat mengubah variabel yang ada dalam analisis.⁹

1. Variabel independent

variabel bebas adalah faktor yang tidak secara langsung mempengaruhi hasil yang diteliti variabel terikat. Dalam analisis ini, transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas merupakan tiga faktor independen.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (terkendala) adalah variabel yang berubah sebagai akibat langsung dari variabel independen (tidak terkendala). Keakuratan laporan anggaran desa menjadi fokus penelitian ini.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009),103.

⁹ Maryam B gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Transparansi (X1)	Transparansi didasarkan pada hak publik untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh bagaimana pemerintah menangani sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan apakah sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau tidak, transparansi mensyaratkan bahwa semua informasi pelaporan keuangan harus jujur dan terbuka untuk publik. ¹⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disclouser (Pengungkapan) 2. Informativeness (Informatif) 3. Openess (Keterbukaan) 	Likert
Akuntanbiitas (X2)	Pemerintah desa bertanggung jawab kepada publik memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan tindakan mereka dengan cara yang memenuhi tuntutan sah dari mereka yang berhak dan memiliki kekuatan untuk menuntut jawaban. ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. akuntabilitas proses 2. akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum 3. akuntabilitas kebijakan 4. akuntabilitas program. 	Likert
Responsibilitas (X3)	Responsibilitas yaitu hal-hal kewajibannya dapat dipertanggungjawabkan, termasuk keputusan, kompetensi, keterampilan dan kecakapan. Pemerintah desa wajib bertanggung jawab atas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya Tanggap 2. Produktif 3. Ketetapan waktu 4. Disiplin kerja 	Likert

¹⁰ Deddi, *Akuntansi Sektor Publik*.

¹¹ Mardiasmo, *Akuntansi Sekto Publik*.

	undang-undang yang sudah diterapkan untuk memperbaiki atau mengganti kerugian yang ditimbulkan. ¹²		
Kuliatas Informasi Laporan Keuangan Desa (Y)	Informasi laporan keuangan yang baik merupakan laporan posisi keuangan dan transaksi perusahaan yang tersusun dengan baik dan disajikan dengan baik, sebagaimana didokumentasikan dalam laporan keuangan desa, yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja pemerintah selama satu periode. ¹³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami 	Likert

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas kuesioner dapat ditentukan melalui serangkaian tes yang dikenal dengan tes validitas. Data yang diperoleh dengan menggunakan alat ukur dianggap valid jika memiliki nilai lebih besar dari T tabel. Pengujian validitas yang benar dan valid adalah uji yang dilakukan tepat dan benar. Uji ini biasanya berupa soal pertanyaan maupun pernyataan yang ditunjukkan terhadap responden melalui penyebaran kuesioner. Rumus yang digunakan untuk memberiri keputusan valid atautidaknya suatu uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi sebagai berikut:

Apabila $df = n-2$, dengan signifikansi 0,05% Jika r hitung $> r$ tabel maka valid dan sebaliknya
 Apabila $df = n-2$, dengan signifikansi 0,05% Jika r hitung $< r$ tabel maka tidak valid.¹⁴

b. Uji Reliabilitas

¹² Azheri, “Corporate Social Responsibility.

¹³ Paul Lillrank, “The Quality of Information.”

¹⁴ V Wiratna sujarweni, *Spss Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014),192.

Konsistensi jawaban responden di seluruh kuesioner diuji dengan uji reliabilitas. Keandalan kuesioner dapat digunakan sebagai metrik karena memberikan wawasan tentang variabel konstruk. Kuesioner yang valid membantu memvalidasi kepraktisan dan kelayakan instrumen penelitian.¹⁵ Dalam analisis ini reliabilitas dihitung dengan bantuan metode Cronbach Alpha dan *SPSS Statistics 25*. Variabel kuesioner dianggap dapat dipercaya jika nilai Cronbach Alpha-nya lebih besar dari 0,60, dan sebaliknya tidak reliabel.¹⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner/ Angket

Kuesioner/angket merupakan rumusan daftar pertanyaan tertulis yang sudah disusun atau sudah disiapkan oleh peneliti dan kemudian responden diminta untuk menjawabnya. Kuesioner yang telah dijawab responden kemudian di seleksi peneliti yang dimana peneliti hanya memakai jawaban kuesioner yang lengkap¹⁷. Untuk mengevaluasi pertanyaan survei menggunakan skala Likert dan menghasilkan skor. Skala Likert adalah jenis skala peringkat yang biasanya digunakan untuk menilai perasaan dan perspektif orang tentang topik tertentu.¹⁸ Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Kriteria Skala Likert

No.	Keterangan	Symbol	Skor
1.	Sangat setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak setuju	TS	2

¹⁵ Imam ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.

¹⁶ Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009),348.

¹⁷ Imam ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Semarang : Yoga Pratama, 2002),107.

¹⁸ Siregar, *Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis* (Jakarta: BPFE, 2013),67.

5.	Sangat setuju	tidak	STS	1
----	---------------	-------	-----	---

b. Sumber Data

Sumber primer digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini didefinisikan sebagai opini, opini, atau penilaian individu atau kelompok.¹⁹ Pada penelitian ini kuesioner dibagikan kepada warga Masyarakat Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus untuk mengumpulkan data primer.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Metode standar analisis regresi, uji asumsi klasik digunakan untuk memverifikasi keandalan data. Tiga pemeriksaan standar untuk membuat asumsi digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Grafik histogram data residual dan nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov akan menunjukkan hal ini. Saat melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kumpulan data tunggal, minimal untuk melakukan panggilan adalah:²⁰

- 1) Apabila nilai Sig. Asymp. (2-tailed) > 0,05, distribusi residual normal.
- 2) Apabila nilai Sig. Asymp. (2-tailed) > 0,05, distribusi Residual tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah model regresi dapat menjelaskan korelasi antar variabel independen secara memadai. Ketika tidak ada hubungan antara variabel independen model regresi

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2014.

²⁰ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metodelogi Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Maajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, 81-85.

dianggap baik, apabila terjadi korelasi, maka timbul terjadi masalah multikolinearitas.²¹

Ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi multikolinearitas dapat ditentukan dengan menggunakan *nilai tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dalam model regresi. Multikolinearitas lebih mungkin terjadi ketika nilai *tolerance* lebih rendah dan nilai VIF lebih tinggi. standar pengambilan keputusan dalam penelitian ini. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih 1,00, multikolinearitas tidak ada.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual dari pengamatan yang berbeda dalam suatu model regresi. Disebut homoskedastisitas jika varian antara residual dari dua pengamatan berbeda satu sama lain, dan disebut heteroskedastisitas jika berbeda.²² Nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residual (SRESID) dibandingkan dengan menggunakan uji scarlett plot. Uji scarlett plot menguji keteraturan distribusi titik data, sehingga dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam kasus titik data yang terdistribusi secara acak, heteroskedastisitas tidak ada.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur signifikansi hubungan ketiga variabel independen (Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas) dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa, kami akan melakukan analisis regresi. Dengan menggunakan statistika, khususnya uji T dan uji F yang dijelaskan di bawah ini, diperoleh persamaan regresi dengan menguji koefisien regresi untuk masing-masing variabel penelitian. Peneliti menggunakan program SPSS Statistics 25 untuk membantu analisis. Persamaan untuk regresi linier berganda terlihat seperti ini:²³

²¹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition* (Yogyakarta, 2020),119-123.

²² Ce Gunawan.

²³ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metodelogi Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Maajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Sleman: Deepublish,2020),140.

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan

- Y : Kualitas Laporan Keuangan Desa
 a : Konstanta
 $b_1 - b_3$: Koefisien Regresi Linear Berganda
 X_1 : Transparansi
 X_2 : Akuntabilitas
 X_3 : Responsibilitas
 e : Error

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Untuk menilai seberapa baik model memperhitungkan variabel independen, peneliti menghitung koefisien determinasi (R² yang disesuaikan) dengan nilai antara nol dan satu. Nilai adjusted R² dapat naik dan turun tergantung sesuai dengan variabel independent. Apabila hasil Nilai adjusted R² menunjukkan negative maka dapat disimpulkan nilai Nilai adjusted R² adalah nol. Dan pada perhitungan ini juga Nilai adjusted R² apabila memiliki nilai standar error yang bernilai kecil maka model regresi semakin tepat dalam memprediksi nilai variabel dependen.²⁴

4. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis terhadap variabel menggunakan uji hipotesis t dan Uji F

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t bertujuan untuk memastikan apakah ada hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel dependen (terikat) kualitas informasi laporan keuangan desa (Y) dan variabel independen (tidak terikat) transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai estimasi dengan tabel pada taraf signifikan t ($(2:n-k-1)$) dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel yang dianalisis. Kriteria berikut digunakan untuk membuat keputusan tes ini:

- a) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai $\alpha \geq 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.
- b) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak

²⁴ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji hipotesis koefisien regresi sekaligus menentukan tingkat signifikansinya. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Prasyarat untuk menggunakan premis uji-F adalah :²⁵

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $\alpha > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima



²⁵ Suliyanto, *Model Riset Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2006),198.